

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu penelitian yang ditujukan untuk memahami fenomena sosial dari sudut atau perspektif partisipan ialah orang-orang yang diajak berwawancara, diobservasi, diminta memberikan data dan pendapat. Penelitian kualitatif diarahkan untuk memahami fenomena dan juga untuk mengembangkan teori.¹

Sesuai dengan hakikat penelitian kualitatif, maka penggunaan penelitian kualitatif dalam pendidikan bertujuan untuk mendeskripsikan suatu proses kegiatan berdasarkan apa yang terjadi di lapangan sebagai bahan kajian lebih lanjut untuk menemukan kekurangan dan kelemahan pendidikan, sehingga dapat ditentukan penyempurnaannya.²

Penelitian kualitatif yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, suatu realitas atau objek tidak dapat dilihat secara parsial dan di pecah ke dalam beberapa variabel. Penelitian kualitatif memandang obyek sebagai sesuatu yang dinamis, hasil konstruksi pemikiran dan interpretasi terhadap gejala yang

¹ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), h. 94.

² Amirul Hadi dan Hayono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2005), h. 20.

diamati, serta utuh (holistic) karena setiap aspek mempunyai satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan.³

Dalam hal ini peneliti mendeskripsikan gaya mengajar guru laki-laki di PAUD Kota Banjarmasin. Untuk mendeskripsikan masalah ini, peneliti menggambarkan fakta-fakta yang terjadi di lapangan mengenai berbagai hal yang berkaitan dengan gaya mengajar guru laki-laki di PAUD di Kota Banjarmasin.

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah tiga orang guru laki-laki, yaitu satu orang guru di PAUD Terpadu Alam Berbasis Karakter Sayang Ibu Banjarmasin, satu orang guru di PAUD Terpadu Inklusi TaTuKa Insan Mulia Banjarmasin, dan satu orang guru di PAUD Terpadu Pertiwi DWP Kota Banjarmasin.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian ini gaya mengajar guru laki-laki di PAUD Terpadu Alam Berbasis Karakter Sayang Ibu Banjarmasin, PAUD Terpadu Inklusi TaTuKa Insan Mulia Banjarmasin, dan PAUD Terpadu Pertiwi DWP Kota Banjarmasin.

C. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang digali dalam penelitian ini ada dua macam yaitu:

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2011), h. 17.

a. Data Pokok

Data pokok adalah gaya mengajar guru laki-laki di PAUD Terpadu Alam Berbasis Karakter Sayang Ibu Banjarmasin, PAUD Terpadu Inklusi TaTuKa Insan Mulia Banjarmasin, dan PAUD Terpadu Pertiwi DWP Kota Banjarmasin yang meliputi:

- 1) Variasi suara
- 2) Penekanan perhatian
- 3) Kontak pandang
- 4) Gerakan anggota badan
- 5) Perpindahan posisi guru
- 6) Intonasi dan bunyi-bunyian lain
- 7) Ekspresi roman muka
- 8) Variasi pola interaksi dan kegiatan peserta didik
- 9) Variasi dalam menggunakan media dan bahan pengajaran

b. Data Penunjang

Data penunjang merupakan data pelengkap untuk mendukung data pokok dalam penelitian yang berkenaan dengan gambaran umum lokasi penelitian yang meliputi:

- 1) Sejarah singkat berdirinya PAUD Terpadu Alam Berbasis Karakter Sayang Ibu Banjarmasin, PAUD Terpadu Inklusi TaTuKa Insan Mulia Banjarmasin, dan PAUD Terpadu Pertiwi DWP Kota Banjarmasin.

- 2) Visi dan misi PAUD Terpadu Alam Berbasis Karakter Sayang Ibu Banjarmasin, PAUD Terpadu Inklusi TaTuKa Insan Mulia Banjarmasin, dan PAUD Terpadu Pertiwi DWP Kota Banjarmasin.
- 3) Keadaan PAUD Terpadu Alam Berbasis Karakter Sayang Ibu Banjarmasin, PAUD Terpadu Inklusi TaTuKa Insan Mulia Banjarmasin, dan PAUD Terpadu Pertiwi DWP Kota Banjarmasin.
- 4) Keadaan kepala sekolah, pendidik, karyawan, peserta didik, sarana serta fasilitas sekolah di PAUD Terpadu Alam Berbasis Karakter Sayang Ibu Banjarmasin, PAUD Terpadu Inklusi TaTuKa Insan Mulia Banjarmasin, dan PAUD Terpadu Pertiwi DWP Kota Banjarmasin.

2. Sumber Data

Sumber data adalah subjek dari mana data diperoleh.⁴ Untuk memperoleh data dalam penelitian ini, peneliti menggali data melalui:

- a. Responden, yaitu pihak yang terlibat langsung dalam menggali informasi mengenai gaya mengajar guru laki-laki di PAUD, yaitu satu orang guru laki-laki di PAUD Terpadu Alam Berbasis Karakter Sayang Ibu Banjarmasin, satu orang guru laki-laki di PAUD Terpadu Inklusi TaTuKa Insan Mulia, satu orang guru

⁴Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), h 172.

laki-laki di PAUD Terpadu Pertiwi DWP Kota Banjarmasin dan tentu saja anak-anak peserta didik di tiga sekolah tersebut.

- b. Informan, yaitu pihak yang dianggap mengetahui masalah ini dan dapat memberikan informasinya yaitu kepala sekolah, dewan guru dan karyawan lainnya.
- c. Dokumen, yaitu data-data yang berkenaan dengan masalah penelitian yang berasal dari sumber sumber tertulis atau laporan tertulis tentang lokasi penelitian dan data-data lainnya.

D. Teknik Pengumpulan Data

Data yang akan diperoleh berkaitan dengan gaya mengajar guru laki-laki di PAUD Terpadu Alam Berbasis Karakter Sayang Ibu Banjarmasin, PAUD Terpadu Inklusi TaTuKa Insan Mulia Banjarmasin, dan PAUD Terpadu Pertiwi DWP Kota Banjarmasin. Teknik pengumpulan data ialah hal utama dalam melakukan penelitian, tujuannya untuk mendapatkan informasi mengenai penelitian yang akan di teliti.

Untuk mendapatkan catatan pengumpulan data dalam penelitian ini, peneliti menggunakan berbagai teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Pengamatan dan pencatatan yang dilakukan terhadap objek ditempat terjadi atau

belangsungnya peristiwa, sehingga observasi berada bersama objek yang diselidiki, disebut observasi langsung.⁵

Jadi dapat di simpulkan bahwa observasi merupakan proses pengumpulan data dengan cara mempelajari, memahami dan mengadakan pengamatan secara langsung masalah-masalah yang akan diteliti mengenai gaya mengajar guru laki-laki di PAUD Terpadu Alam Berbasis Karakter Sayang Ibu Banjarmasin, PAUD Terpadu Inklusi TaTuKa Insan Mulia Banjarmasin, dan PAUD Terpadu Pertiwi DWP Kota Banjarmasin.

Untuk lebih memahami data yang digali melalui observasi dapat dilihat pada table dibawah ini:

Tabel 3.1. Sumber dan Fokus Pengamatan

No	Unsur Observasi	Fokus Pengamatan
1	Gaya mengajar guru laki-laki a. Variasi suara b. Penekanan perhatian c. Kontak pandang d. Gerakan anggota badan e. Perpindahan posisi guru f. Intonasi dan bunyi-bunyian lain g. Ekspresi roman muka h. Variasi dalam pola interaksi dan kegiatan peserta didik i. Variasi dalam menggunakan media dan bahan pengajaran	Gaya yang diterapkan guru laki-laki ketika pembelajaran berlangsung

⁵Margoan, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 159

2. Wawancara

Teknik pengumpulan data dengan menggunakan wawancara/ interview jika peneliti ingin menemukan permasalahan dalam penelitian maka peneliti harus terjun terlebih dahulu, untuk melihat fakta yang ada di lapangan, dan dapat juga di gunakan untuk mendapatkan sesuatu dari orang yang akan menjawab segala pertanyaan yang diberikan peneliti. Teknik pengambilan data ini di dasarkan dari pengetahuan atau keyakinan pribadi dan pada laporan diri sendiri.

Metode ini merupakan proses interaksi dan komunikasi untuk mendapatkan informasi dengan cara bertanya langsung kepada responden. Sedangkan responden adalah orang yang memberikan keterangan atau data yang di perlukan oleh peneliti melalui wawancara tersebut. Adapun wawancara yang digunakan adalah wawancara terpimpin (*guide interview*), yaitu wawancara yang di lakukan oleh pewawancara dengan membawa sederetan pertanyaan lengkap dan terperinci seperti yang dimaksud dalam wawancara terstruktur.⁶

Wawancara terstruktur di gunakan sebagai teknik pengumpul data apabila peneliti atau pengumpul data telah mengetahui dengan pasti tentang informasi yang akan diperoleh. Oleh karena itu perlu menyiapkan instrumen berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis.⁷

⁶ Suharsini Arikonto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), h. 132.

⁷Margoan, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 165.

Teknik tersebut dipakai untuk melengkapi informasi tentang gaya mengajar guru laki-laki di PAUD Terpadu Alam Berbasis Karakter Sayang Ibu Banjarmasin, PAUD Terpadu Inklusi TaTuKa Insan Mulia Banjarmasin, dan PAUD Terpadu Pertiwi DWP Kota Banjarmasin.

Tabel 3.2. Pedoman dan Fokus Wawancara

No	Sumber Wawancara	Fokus Wawancara
1	Kepala Sekolah	Mengenai data-data sekolah, fasilitas dan sarana-prasarana sekolah, gaya mengajar yang diterapkan guru laki-laki di sekolah
2	Guru Laki-laki	Gaya mengajar yang diterapkan guru laki-laki di sekolah
3	Guru Lain/Rekan Guru	Gaya mengajar yang diterapkan guru laki-laki di sekolah

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah pengumpulan berkas mengenai suatu kejadian yang telah terjadi. Dokumentasi dapat dalam bentuk gambar dan tulisan. Penulis dapat menggali data-data melalui dokumen atau catatan-catatan yang berhubungan dengan masalah-masalah yang diteliti, terutama dalam hal data penunjang seperti data Sejarah singkat berdirinya PAUD Terpadu Alam Berbasis Karakter Sayang Ibu Banjarmasin, PAUD Terpadu Inklusi TaTuKa Insan Mulia Banjarmasin, dan PAUD Terpadu Pertiwi DWP Kota Banjarmasin, visi dan misi PAUD, keadaan PAUD, keadaan kepala sekolah, pendidik, karyawan, peserta didik, sarana serta fasilitas sekolah, serta gaya mengajar yang diterapkan guru laki-laki di PAUD.

Tabel 3.3 Matriks Data, Sumber Data, dan Teknik Pengumpulan Data

No	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1	<p>Data Pokok</p> <p>Gaya mengajar guru laki-laki di PAUD Terpadu Alam Berbasis Karakter Sayang Ibu Banjarmasin, PAUD Terpadu Inklusi TaTuKa Insan Mulia Banjarmasin, dan PAUD Terpadu Pertiwi DWP Kota Banjarmasin yang meliputi:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Variasi suara b. Penekanan perhatian c. Kontak pandang d. Gerakan anggota badan e. Perpindahan posisi guru f. Intonasi dan bunyi-bunyian lain g. Ekspresi roman muka h. Variasi dalam pola interaksi dan kegiatan peserta didik i. Variasi dalam menggunakan media dan bahan pengajaran 	Guru Laki-laki, Kepala Sekolah, Guru lain/rekan guru	Observasi, Wawancara dan Dokumentasi
2	<p>Data Penunjang</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Letak geografis dan jumlah peserta didik di PAUD Terpadu Alam Berbasis Karakter Sayang Ibu Banjarmasin, PAUD Terpadu Inklusi TaTuKa Insan Mulia Banjarmasin, dan PAUD Terpadu Pertiwi DWP Kota Banjarmasin b. Fasilitas pendidikan dan sarana prasarana di PAUD Terpadu Alam Berbasis Karakter Sayang Ibu 	<p>Kepala Sekolah, bagian Administrasi</p> <p>Kepala Sekolah, bagian Administrasi</p>	<p>Wawancara dan Dokumentasi</p> <p>Wawancara, observasi dan dokumentasi</p>

	Banjarmasin, PAUD Terpadu Inklusi TaTuKa Insan Mulia Banjarmasin, dan PAUD Terpadu Pertiwi DWP Kota Banjarmasin		
--	--	--	--

E. Analisis Data

Analisis data dilakukan setelah data yang disajikan terkumpul dan langkah yang selanjutnya adalah menganalisis data mengenai gaya mengajar guru laki-laki di PAUD Terpadu Alam Berbasis Karakter Sayang Ibu Banjarmasin, PAUD Terpadu Inklusi TaTuKa Insan Mulia Banjarmasin, dan PAUD Terpadu Pertiwi DWP Kota Banjarmasin.

Dalam penelitian perlu adanya teknik analisis data yang digunakan untuk menggali data penelitian. Analisis data merupakan sebuah proses mencari dan juga menyusun secara sistematis data yang di peroleh dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi.

Analisis data adalah sebuah cara untuk mengolah data menjadi informasi agar karakteristik dari data tersebut dapat dipahami. Analisis data dalam penelitian kualitatif di PAUD Terpadu Alam Berbasis Karakter Sayang Ibu Banjarmasin, PAUD Terpadu Inklusi TaTuKa Insan Mulia Banjarmasin, dan PAUD Terpadu Pertiwi DWP Kota Banjarmasin dilakukan sejak sebelum peneliti terjun ke lapangan, melakukan observasi, dan selama penelitian dan setelah penelitian di lapangan. Data penelitian diperoleh dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi. Analisis data pada hakikatnya merupakan kegiatan yang mengurutkan, mengatur, mengelompokan, memberi kode atau tanda dan

mengkatagorikannya sehingga akan diperoleh suatu penemuan berdasarkan fokus ataupun masalah yang ingin dijawab.

Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan saat pengumpulan data berlangsung dan setelah pengumpulan data dalam periode tertentu.

Milles and Huberman mengemukakan bahwa sebuah aktivitas dalam melakukan analisis data kualitatif di lakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus sampai tuntas hingga data tersebut jenuh.⁸

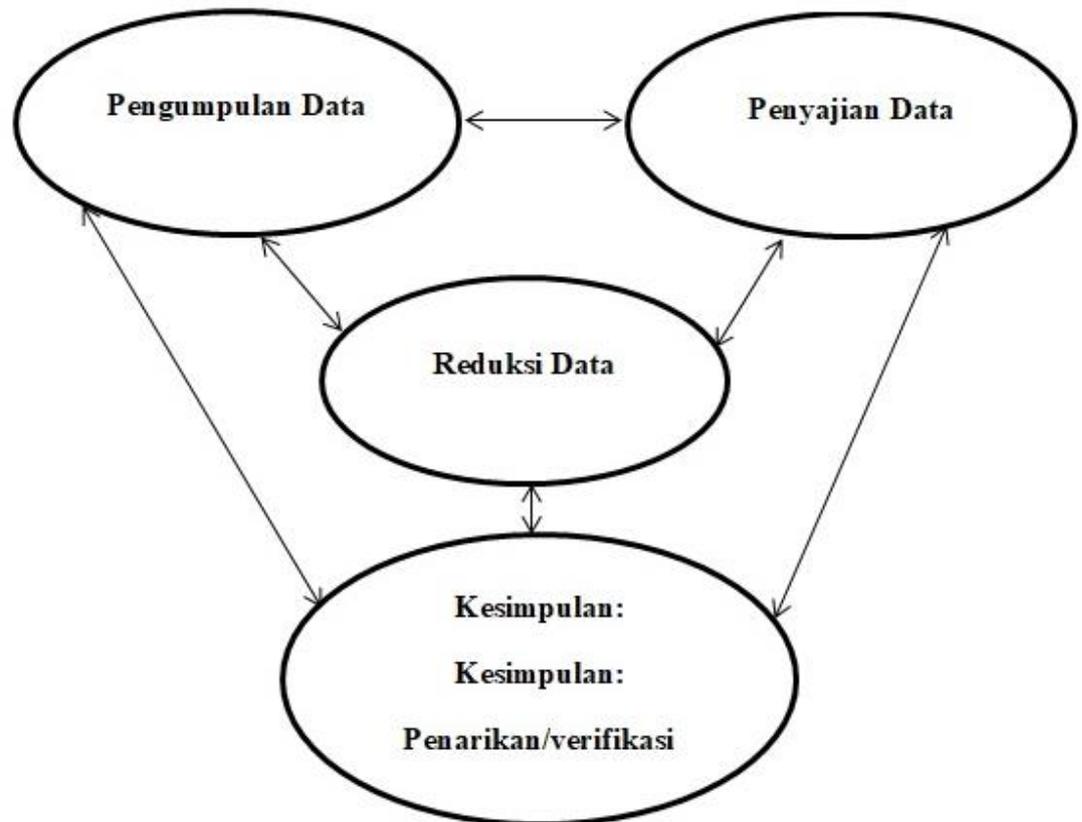
Adapun teknik dalam analisis pengumpulan data menurut *Milles and Huberman* sebagai berikut:

1. Pengumpulan Data

Dalam penelitian kualitatif proses pengumpulan data dilakukan sebelum peneliti terjun kelapangan, saat dan berakhirnya penelitian. Pengumpulan data dilakukan saat penelitian masih berbentuk konsep.

⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2011), h. 337

Pengumpulan data dilakukan saat penelitian masih berbentuk konsep.



Gambar I: Model Analisis Interaktif: Milles dan Huberman

a. *Data Reduction*

Data yang diperoleh di lapangan, harus dicatat secara teliti dan rinci, memilih hal-hal pokok, sesuatu yang ingin diteliti difokuskan pada hal-hal pokok, sesuatu yang ingin diteliti difokuskan pada hal yang penting, dicari tema serta pola sehingga pemberian data dapat digambarkan secara jelas, serta mempermudah peneliti dalam mencari kembali data yang diperolehnya.

b. *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah Data direduksi, maka langkah selanjutnya yang dilakukan adalah mendisplay data merupakan penyajian data dalam bentuk teks yang bersifat naratif agar dapat melihat gambaran dari keseluruhan data atau bagian-bagian tertentu dari penelitian.

c. *Conclusion Drawing/Varification*

Langkah ketiga ialah penarikan kesimpulan dari verifikasi selama penelitian. Kesimpulan yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan dapat berubah apabila ditemukan bukti-bukti yang kuat, yang mendukung pada tahap pengumpulan data selanjutnya yang bersifat kongkrit lagi.

F. Pengecekan keabsahan data

Pengecekan keabsahan data sangatlah diperlukan dalam melakukan penelitian kualitatif agar kebenaran dan keandalan data serta tingkat kepercayaan data yang terkumpul.

Teknik pemeriksaan keabsahan data yaitu perpanjangan keikutsertaan, ketekunan pengamatan, triangulasi, kecukupan referensi, pengecekan sejawat, kajian kasus negatif, pengecekan anggota, uraian rinci, audit kepastian, dan audit kebergantungan.

Teknik pemeriksaan keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan dua teknik, meliputi:

1. Perpanjangan Keikutsertaan

Perpanjangan keikutsertaan sangatlah menentukan dalam pengumpulan data saat penelitian. Keikutsertaan tidaklah dilakukan dalam

waktu yang singkat melainkan memerlukan waktu yang panjang. Perpanjangan keikutsertaan dilakukan agar membentuk kepercayaan pada subjek penelitian dan juga kepercayaan diri peneliti sendiri.

2. Triangulasi

Ada empat macam triangulasi sebagai teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan penggunaan sumber, metode, penyidik dan teori. Triangulasi dengan memanfaatkan penelitian untuk mengecek kembali derajat kepercayaan data. Hal ini dilakukan penelitian dengan cara mengonsultasikan hasil penelitian kepada dosen pembimbing skripsi.

Triangulasi dapat dilakukan dengan cara *check*, *check-recheck* dan *cross check*. Tujuan dari penggunaan teknik triangulasi ini adalah membandingkan informasi yang telah didapatkan peneliti tentang hal yang sama yang diperoleh dari berbagai pihak yang ada, supaya ada dukungan dari data yang dibuktikan. Melalui cara ini juga dapat mengatasi dari berbagai pandangan maupun bahaya yang datang dari subyektifikasi.

G. Prosedur Penelitian

Dalam penelitian ini ada beberapa tahapan yang harus dilalui yakni tahapan pendahuluan, tahap persiapan, tahap pelaksanaan dan tahap akhir.

1. Tahap pendahuluan

Pada tahap pendahuluan kegiatan yang dilakukan adalah :

a. Penjajakan awal lokasi yang akan diteliti

- b. Mengajukan desain proposal ke Jurusan PIAUD Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin untuk mendapat persetujuan judul.
 - c. Melaksanakan seminar terhadap desain proposal yang telah disetujui.
 2. Tahap persiapan
 - a. Melaksanakan seminar desain proposal skripsi
 - b. Mengkonsultasikan hasil seminar desain proposal skripsi dengan dosen pembimbing
 - c. Pembuatan instrument pengumpulan data
 - d. Memohon surat perintah riset.
 3. Tahap pelaksanaan
 - a. Menghubungi responden dan informan dengan teknik yang sudah direncanakan
 - b. Mengolah dan menganalisis data yang terkumpul, dilanjutkan dengan menuangkan hasil penelitian kedalam naskah dan melaporkan skripsi sambil berkonsultasi dengan dosen pembimbing.
 4. Tahap akhir
 - a. Meminta kesediaan pembimbing untuk menyetujui naskah skripsi
 - b. Memperbanyak naskah

- c. Siap di bawa ke sidang munaqasyah untuk di uji dan di pertahankan di depan sidang